

**PERHITUNGAN KEBUTUHAN TENAGA REKAM MEDIS
DENGAN ANALISIS BEBAN KERJA KESEHATAN (ABK
KES) DI PUSKESMAS SENTOLO 1**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kesehatan
Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3)
Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun Oleh:

DWI PUJI LESTARI
1315072

**PROGRAM STUDI
REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN (D-3)
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

PERHITUNGAN KEBUTUHAN TENAGA REKAM MEDIS DENGAN
ANALISIS BEBAN KERJA KESEHATAN (ABK KES) DI PUSKESMAS
SENTOLO 1

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan oleh:

DWI PUJI LESTARI

1315072

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Dinyatakan Sah
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya Kesehatan
Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan
Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

Tanggal: 22 September 2018

Menyetujui :

Penguji,



Deby Zulkarnain Rahadian Syah, S.Kep., Ns., MMR
05-2911-8601

Pembimbing



Harno, SKM., MM
19631010-198503-1-016

Mengesahkan,

a.n Dekan Fakultas Kesehatan

Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

Ketua Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (ID-3)



Latifa Rahmatul Umi, A.Md., SKM., MPH
05-2807-8701

PERHITUNGAN KEBUTUHAN TENAGA REKAM MEDIS DENGAN METODE ANALISIS BEBAN KERJA KESEHATAN (ABK KES) DI PUSKESMAS SENTOLO 1

Dwi Puji Lestari¹, Harno²

INTISARI

Latar Belakang: Perencanaan Kebutuhan sumber daya manusia kesehatan bertujuan untuk menghasilkan rencana kebutuhan sumber daya manusia kesehatan yang tepat meliputi jenis, jumlah, dan kualifikasi sesuai kebutuhan organisasi berdasarkan metode perencanaan yang sesuai dalam rangka mencapai tujuan pemangungan kesehatan. Berdasarkan studi pendahuluan yang di Puskesmas Sentolo I, puskesmas tersebut merupakan puskesmas rawat inap dengan jumlah 4 petugas rekam medis, 1 petugas berlatar belakang D3 rekam medis dan yang 3 tidak berlatar D3 rekam medis.

Tujuan: Mengetahui kebutuhan sumber daya manusia unit Rekam Medis di Puskesmas Sentolo I.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini yaitu semua tenaga petugas rekam medis yang berjumlah 4 orang di Puskesmas Sentolo I. Objek penelitian ini adalah tugas pokok petugas rekam medis di Puskesmas Sentolo 1.

Hasil: rekam medis di puskesmas Sentolo I masuk ke bagian tata usaha. Waktu kerja tersedia belum cukup bagi petugas rekam medis untuk menyelesaikan pekerjaan. Uraian tugas sesuai dengan SK. Standar Beban Kerja 295200. Ada tugas penunjang atau tugas tambahan diluar uraian tugas. Dengan jumlah tenaga yang ada saat ini petugas belum merasa cukup.

Kesimpulan: Jumlah kebutuhan sumber daya manusia bagian SIK di puskesmas sentolo I yaitu 8orang dengan jumlah petugas pada saat ini yaitu 4orang.

Kata Kunci: SDM, Rekam Medi, ABK Kes

¹Mahasiswa D-3 RMIK Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

**CALCULATION OF MEDICAL RECORDING NEEDS WITH HEALTH
WORK LOAD ANALYSIS METHOD (ABK KES) IN PUSKESMAS
SENTOLO I**

Dwi Puji Lestari¹, Harno²

ABSTRAK

Background: Planning Health human resource needs aim to produce the right health human resource needs plan including the type, number, and quality according to the needs of the organization based on appropriate planning methods in order to achieve health development goals. Based on a preliminary study at the Puskesmas Sentolo I, the puskesmas is an inpatient health center with a total of 4 medical record officers, 1 medical record D3 background and 3 medical records D3.

Objective: To find out the human resource needs of the Medical Record unit at the Puskesmas Sentolo I

Method: This research is a descriptive study with a quantitative approach. The subject of this study was all the staff of the medical record staff, amounting to 4 people at the Sentolo Health Center I. The object of this study was the main task of the medical record officer at the Puskesmas Sentolo I

Results: medical records at the Puskesmas Sentolo I enter the administration department. The available working time is not enough for medical record officers to complete the work. Job description in accordance with SK. Standard Workload 295200. There are additional supporting tasks or tasks outside the job description. With the current number of personnel, the officers do not feel enough.

Conclusion: The number of human resource requirements in the SIK section at the Puskesmas Sentolo I is 8 people with the current number of officers, 4 people.

Keywords: human health resources., Medical Record, ABK Kes

¹D-3 Student RMIK Faculty of Health, General Achmad Yani University, Yogyakarta

²D Lecturer of Medical Recorder and Health Information of General Achmad Yani University, Yogyakarta

Pendahuluan

Pelayanan kesehatan merupakan hak setiap orang, salah satu tempat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan merupakan puskesmas. Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya *promotif* dan *preventif*, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.¹ Sumber Daya Manusia Kesehatan merupakan seseorang yang bekerja secara aktif di bidang kesehatan, baik yang memiliki pendidikan formal kesehatan maupun tidak yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan, mengacu pada.² Perencanaan SDM akan dilakukan dengan baik dan benar jika perencanaannya mengetahui apa dan bagaimana sumber daya manusia itu. SDM terdiri dari daya pikir dan daya fisik setiap manusia. SDM menjadi unsur pertama dan utama dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Peralatan yang handal/canggih tanpa

peran aktif SDM bukan berarti apa-apa.³ Perencanaan Kebutuhan SDMK bertujuan untuk menghasilkan rencana kebutuhan SDMK yang tepat meliputi jenis, jumlah, dan kualifikasi sesuai kebutuhan organisasi berdasarkan metode perencanaan yang sesuai dalam rangka mencapai tujuan pemangunan kesehatan. Salah satu metode perencanaan kebutuhan tenaga kerja yaitu Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes).² Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 06 Juni 2018 di unit rekam medis Puskesmas Sentolo I dan hasil wawancara dengan ketua rekam medis, puskesmas tersebut merupakan puskesmas rawat inap dengan jumlah 4 petugas rekam medis, 1 petugas berlatar belakang D3 rekam medis dan yang 3 tidak berlatar D3 rekam medis. Di puskesmas tersebut masih ada berkas yang menumpuk untuk dikerjakan dan jika petugas tidak sempat untuk assembling berkas tersebut langsung dimasukan ke rak filing tanpa diassembling. Untuk pelayanan rawat inap dan IGD pendaftaran masih dibantu oleh perawat karena keterbatasan petugas.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di unit instalasi rekam medis Puskesmas Sentolo 1. Subjek penelitian ini yaitu semua tenaga petugas rekam medis yang berjumlah 4 orang di Puskesmas Sentolo I. Objek penelitian ini adalah tugas pokok petugas rekam medis di Puskesmas Sentolo 1. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Metode pengolahan data dalam penelitian ini yaitu editing, processing, cleaning.⁴ Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang

dianggap kredibel.⁵ Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

1. Menetapkan Faskes dan Jenis Sumber Daya Manusia Kesehatan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, menetapkan faskes dan jenis SDM dapat dilihat pada struktur organisasi Puskesmas. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden bahwa rekam medis di Puskesmas Sentolo I termasuk dalam bagian tata usaha. Dengan jumlah tenaga rekam medis 4 orang, 1 petugas berlatar belakang D3 rekam medis dan 3 petugas berlatar belakang SLTA.

Organisasi Puskesmas disusun oleh dinas kesehatan kabupaten/kota berdasarkan kategori, upaya kesehatan dan beban kerja puskesmas. Organisasi puskesmas paling sedikit terdiri Kepala Puskesmas, kepala Sub bagian tata usaha, penanggung jawab

UKM dan keperawatan kesehatan masyarakat, penanggungjawab UKP kefarmasian dan laboratorium, penanggungjawab jejaringan pelayanan puskesmas dan jejaringan fasilitas pelayanan kesehatan.¹

2. Menetapkan Waktu Kerja Tersedia

Jumlah hari kerja didapatkan sebanyak 312 hari kerja ditahun 2017, dengan cuti pegawai diberikan 12 hari pertahun. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan responden diketahui bahwa waktu kerja yang ada belum cukup dalam melakukan kegiatan pokok rekam medis. Waktu kerja tersedia yang ada di puskesmas Sentolo I diperoleh sebesar 1211 jam atau 72660menit pertahun.

Berdasarkan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Penyusunan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil, Jam Kerja Efektif (JKE) sebesar 1250 jam per tahun.

Demikian juga menurut Permen PA-RB No. 26 tahun 2011. Jam Kerja Efektif (JKE) abtara 1192-1237 jam per tahun yang dibulatkan menjadi 1200 jam per tahun baik yang bekerja 5 hari kerja maupun 6 hari kerja per minggu. Jam kerja efektif 70% dari waktu kerja tersedia. Di Puskesmas Sentolo I petugas memiliki jam kerja efektif diketahui sebesar 26,25 jam perminggu. Waktu kerja tersedia yang ada di Puskesmas Sentolo I yaitu 1211 jam/tahun.

3. Komponen Beban Kerja dan Normal Waktu

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden bahwa uraian tugas yang dilakukan sudah sesuai dengan SK.

Komponen beban kerja adalah jenis tugas dan uraian tugas yang secara nyata dilaksanakan oleh jenis SDMK tertentu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan. Norma waktu adalah rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh seseorang SDMK yang terdidik, terampil, terlatih dan berdedikasi untuk

melaksanakan sesuatu kegiatan secara normal sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku di fasyankes bersangkutan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa tugas pokok petugas rekam medis sesuai dengan uraian tugas yang ada di puskesmas. Normal waktu pada setiap kegiatan peneliti mengetahui dengan cara pengalaman pegawai di puskesmas.

4. Standar Beban Kerja

Standar beban kerja (SBK) adalah volume/kuantitas pekerjaan selama 1 tahun untuk tiap jenis SDM. SBK untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan (rata-rata waktu atau normal waktu) dan waktu kerja tersedia (WKT) yang sudah ditetapkan

Rumus SBK:

Waktu Kerja Tersedia	
Standar Beban Kerja :	
	Normal waktu per kegiatan pokok

Berikut tabel Standar Beban kerja yang ada di Puskesmas Sentolo I. Dari tabel berikut dapat diketahui bahwa standar beban kerja yang ada di Puskesmas Sentolo I sebesar 295200 menit.

Tabel 1 Standar Beban Kerja

Jenis Tugas	Kegiatan	Normal Waktu	Satuan (menit)	WKT (menit)	SBK (5)/(3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tugas Pokok	1 Melaksanakan Pendaftaran rawat jalan	5	Menit/pasien	72000	14400
	2 Melaksanakan pencatatan pasien baru rawat jalan	8	Menit/pasien	72000	9000
	3 Melaksanakan pengambilan berkas RM di rak filing	1	Menit/berkas	72000	72000
	4 Mendistribusikan rekam medis	1	Menit/berkas	72000	72000
	5 Memasukkan lembar RM pasien UGD dan rawat inap ke folder RM sesuai nomor RM-nya	1	Menit/berkas	72000	72000

Jenis Tugas	Kegiatan	Normal Waktu	Satuan (menit)	WKT (menit)	SBK (5)/(3)
	6 Melaksanakan akan penyimpanan berkas RM ke rak filing	2	Menit/berkas	72000	36000
	7 Membuat rencana kerja bulanan	20	Menit/laporan	72000	36000
	8 Melakukan back-up data simpus setiap hari	5	menit	72000	144000
	9 Membuat laporan simpedu setiap minggu	60	Menit/laporan	72000	12000
	10 Memuat laporan Sp 2Tp setiap bulan	120	Menit/laporan	72000	60000
Jumlah				295000	200000

5. Standar Tugas Penunjang

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden di puskesmas Sentolo 1 terdapat beberapa tugas penunjang yaitu Program HIV, Prolanis, Surve, dan PISPK.

Tugas penunjang adalah tugas untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan baik yang terkait langsung atau tidak langsung dengan tugas pokok dan fungsinya yang dilakukan

oleh seluruh jenis SDM.

Langkah-langkah perhitungan :

Waktu kegiatan = rata-rata waktu x satuan hari

Faktor tugas =

(waktu kegiatan) : (WKT) X 100

Standar Tugas Penunjang = (1/(1-FTP/100)), sebagai faktor pengali.

Standar tugas penunjang di puskesmas sentolo I diperoleh sebesar 1,05.

6. Menghitung Kebutuhan SDM

Berdasarkan penelitian bahwa dengan jumlah petugas pada saat ini petugas belum merasa cukup.

Tabel 2 Kebutuhan SDM

Jenis Tugas	Kegiatan	Caipai (1th)	SBK	Kebutuhan SDMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=3/4
Tugas	1 Melaksanakan Pendaftaran rawat jalan	54004	14	3,75
	2 Melaksanakan pencatatan pasien baru rawat jalan	6229	90	0,69
	3 Melaksanakan pengambilan berkas RM di rak filing	47775	72	0,66
4 Mendistribusikan rekam	54004	72	0,75	

Jenis Tugas	Kegiatan	Capaian (It h)	SBK	Kebutuhan SD MK
	medis		0	0
5	Memasukkan lembar RM pasien UGD dan rawat inap kefolder RM sesuai nomor RM-nya	100 08	7 2	0,13
6	Melaksanakan penyimpanan berkas RM ke rak filing	540 04	3 6	1,50
7	Membuat rencana kerja bulanan	12	3 6	0,00 3
8	Melakukan back-up data simpus setiap hari	312	1 4	0,21 4
9	Membuat laporan simpedu setiap minggu	52	1 2	0,04
10	Memuat laporanSp2Tp setiap bulan	12	6 0	0,02
JKT = Jumlah Kebutuhan Tenaga Tugas Pokok (SIK)				7,75 3
Tugas Penunjang	Standar Tugas Penunjang (hasil dari langkah 5)			1,05
Total (SIK)	Kebutuhan SDM		(JKT x STP)	8,14
Pembulatan				8

Kebutuhan SDMK adalah jumlah SDMK menurut jenisnya yang dibutuhkan untuk melaksanakan sejumlah beban kerja yang ada.². Hasil penelitian yang dilakukan yaitu menghitung kebutuhan sumber daya manusia (SDMK) pada bagian rekam medis di puskesmas sentolo I dengan menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) diketahui bahwa kebutuhan tenaga rekam medis di puskesmas sentolo I yaitu sebanyak 8 orang, dengan jumlah petugas pada saat ini sejumlah 4 orang namun yang berlatar belakang D3 rekam medis hanya 1 orang petugas, sedangkan 3 petugas berlatar belakang SLTA.

Simpulan

1. Fasilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu puskesmas Sentolo I dengan jenis SDMK bagian tata usaha yang terdiri dari SIK
2. Waktu kerja tersedia di puskesmas sentolo I sebesar

1211 jam pertahun atau 72660 menit

3. Komponen beban kerja yang dilaksanakan petugas sudah sesuai dengan uraian tugas yang ada di puskesmas.
4. Standar beban kerja di puskesmas sentolo I sebesar 295.200
5. Standar tugas penunjang di puskesmas sentolo I diperoleh sebesar 1,05
6. Jumlah kebutuhan sumber daya manusia bagian SIK di puskesmas sentolo I yaitu 8orang dengan jumlah petugas pada saat ini yaitu 4orang, namun 3 petugas belum berlatar belakang D3 Rekam Medis.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Jakarta: Departemen Republik Indonesia. 2015

3. Hasibuan, Drs. H.Malayu S.P. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta 13220: bumi aksara. 2009
4. Notoatmodjo. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Renika Cipta. 2012
5. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta. 2018

Kepustakaan

1. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 *tentang Puskesmas*. Jakarta: Departemen Republik Indonesia. 2014
2. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan